

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank yang berkantor pusat di Surabaya selama periode 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh semua variabel sebesar 41,3 persen yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, dan NIM sedangkan sisanya sebesar 58,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya dapat diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,518 persen terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian hipotesis kedua

yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya ditolak.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,476 persen terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya ditolak.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 2,657 persen terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya ditolak.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 1,563 persen terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif

yang signifikan terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya ditolak.

6. APYD secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 3,312 persen terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APYD secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya ditolak.
7. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,757 persen terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya ditolak.
8. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,102 persen terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya ditolak.

9. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 20,25 persen terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya diterima.
10. NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,476 persen terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya ditolak.
11. Variabel yang memiliki kontribusi paling besar dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung adalah FBIR yaitu sebesar 20,25 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya yaitu Bank AntarDaerah, Prima Master Bank dan Bank Maspion Indonesia.
2. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013.
3. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas yang hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, dan NIM.
4. Penelitian ini tidak sepenuhnya dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan karena sampel yang digunakan bukanlah bank yang bermasalah dalam *business problem*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Bank yang berkantor pusat di Surabaya

- a. Menaikan FBIR

Jika dilihat dari perkembangan rasio FBIR dari ketiga bank yang dijadikan sample maka Bank Pima Master perlu meningkatkan rasio FBIRnya. Peningkatan FBIR dapat dilakukan dengan meningkatkan pendapatan operasional lainnya yang di dapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa

- b. Bank prima master perlu menekan rasio NPLnya karena pada triwulan pertama di tahun 2013 rasio NPLnya sudah melebihi 5 persen.
 - c. Bank AntarDaerah dan Bank Maspion Indonesia perlu meningkatkan rasio LDRnya dengan meningkatkan kredit yang diberikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lagi dan menambah variabel bebas agar hasilnya lebih signifikan dan lebih variatif sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia perbankan.
 - b. Penggunaan sample harus benar-benar diperhatikan dari *bussiness problem* yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Rasidi AS. 2011. “pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, FACR dan PR terhadap ROA pada bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana terbitan STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id)
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan – Cetakan Kedua*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi – Edisi Ketujuh*. Jakarta : Erlangga.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian – Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan – Edisi Revisi*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan – Edisi Kedua*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Martono. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Ekonesia.
- Nona Wandari. 2011. “pengaruh rasio LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, BOPO, FACR, IRR dan PDN terhadap ROA pada Bank-Bank Pemerintah”. Skripsi Sarjana terbitan STIE Perbanas Surabaya.
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/26/PBI/2011 Tanggal 28 Desember 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.8/19/PBI/2006.
- Peraturan Bank Indonesia No 14/ 15 /PBI/2012 Tanggal 24 Oktober 2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan filosofi dan praktis – Cetakan Pertama*. Jakarta : PT Index.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP/ tanggal 16 Desember 2011 Perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001.

Surat Edaran Bank Indonesia no. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Tony Wijaya. 2013. *Ekonomi dan Bisnis* – Edisi pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Veitzal Rivai dkk. 2013. *Manajemen Perbankan* : Dari Teori ke Praktik - Edisi Pertama. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.